

ABSTRAK

Permadani, Asri. 2012. Kemandirian Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain Dan Taman Penitipan Anak di PAUD Balita Ceria Kabupaten Probolinggo. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Iin Tri Rahayu, MSi, Psi.

Kata Kunci: Kemandirian, Anak Usia Dini, KB dan TPA

Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia dini khususnya usia 3 tahun sampai dengan memasuki pendidikan taman kanak-kanak. Sedangkan TPA adalah wahana kesejahteraan social yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya berhalangan sehingga tidak berkesempatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada anaknya, melalui penyelenggaraan sosialisasi dan pendidikan prasekolah bagi anak usia 3 bulan hingga memasuki pendidikan dasar.

Usia dini disebut juga usia prasekolah, yang berlangsung dari 2-6 tahun. Manfaat utama sekolah bagi anak usia dini adalah kemandirian. Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhan hidupnya dengan kekuatan sendiri. Gea (2002, hlm:146) membagi kemandirian menjadi 3 aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor. Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk menggambarkan kemandirian anak usia dini pada KB dan TPA dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses perkembangan kemandirian anak usia dini pada KB dan TPA di PAUD Balita Ceria.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan 6 subjek yang merupakan 3 peserta didik dari KB dan 3 peserta didik dari TPA di PAUD Balita Ceria. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan. Kehadiran peneliti adalah sebagai seorang pengamat secara penuh. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan tiga metode yaitu observasi, interview, dan dokumentasi. Pada observasi, penelitian ini menggunakan observasi terlibat sedangkan wawacaranya adalah wawancara tidak terstruktur. Analisis data yang menggunakan display data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian peserta didik dalam KB dan TPA bervariasi. Misalnya dalam aspek kognitif, yang dapat dikatakan mandiri adalah subjek 1, subjek 2, subjek 4, dan subjek 5. Sedangkan dalam aspek afektif adalah subjek 1 dan subjek 2. Kemudian dalam aspek psikomotor adalah subjek 1, subjek 3, subjek 5, dan subjek 6. Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini adalah pola asuh keluarga yang meliputi: disiplin, demokratis, otoriter, permisive-indulgent (manja). Dan faktor kondisi sekolah meliputi: fasilitas sekolah, sistem pendidikan, hubungan guru pembimbing dan kepala sekolah.